

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Terdapat perbedaan sebelum dan sesudah edukasi gizi antara pengetahuan ibu dan tingkat konsumsi energi dan protein balita risiko stunting di Kelurahan Bareng Puskesmas Bareng Kota Malang dengan rincian sebagai berikut:

1. Rata-rata pengetahuan ibu sebelum edukasi gizi sebesar 54,00 dan rata-rata setelah edukasi sebesar 89,50. Pengetahuan ibu mengalami peningkatan sebesar 35,50.
2. Rata-rata tingkat konsumsi energi balita risiko stunting sebelum edukasi sebesar 64,8540 dan rata-rata setelah edukasi gizi sebesar 92,6533, artinya rata-rata konsumsi energi balita risiko stunting meningkat sebesar 27,7993.
3. Rata-rata tingkat konsumsi protein balita risiko stunting sebelum edukasi sebesar 112,9280 dan rata-rata setelah edukasi sebesar 152,4432, artinya rata-rata konsumsi protein balita risiko stunting meningkat sebesar 39,5152.
4. Terdapat perbedaan signifikan pengetahuan ibu balita sebelum dan sesudah edukasi gizi pada α 0,05
5. Terdapat perbedaan signifikan tingkat konsumsi balita risiko stunting sebelum dan sesudah edukasi gizi pada α 0,05
6. Terdapat perbedaan signifikan tingkat konsumsi balita risiko stunting sebelum dan sesudah edukasi gizi pada α 0,05

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, pengetahuan ibu balita risiko stunting meningkat setelah diberikan edukasi gizi sehingga diharapkan terdapat perubahan pola makan yang lebih bervariasi dan edukasi gizi tetap dilanjutkan oleh ahli gizi yang bertugas di setiap posyandu.